

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE MEET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI MA DARUSSALAM DERU SUMBERREJO

Luthfiani fauziyah¹⁾, Fruri Stevani²⁾, Ernia Duwi Saputri³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO
luthfianifauziyah28@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO
fruri.stevani@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO
ernia2saputri@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of online learning using the Google Meet application on student achievement in Economics class XI at MA Darussaalam Deru. This study uses a quantitative approach with the population and sample in this study are all class XI Economics MA Darussalam Deru Sumberrejo as many as 25 students. The sampling technique used is saturated sampling. Data collection techniques using tests and documentation. The test instrument used is the content validity test using a validator, validity test, and reliability test. The classical assumption test used is the normality test whether the sample used has a normal distribution or not, the linearity test is used to determine the relationship between the two variables has a linear relationship or not. Based on the calculation results from the hypothesis test, it is known that t_{count} is 15,235 while the t_{table} value for the number of samples (n) as much as 25 is 2,069, it means that $t_{count} 15,235 > t_{table} 2,069$, while the significance value is 0.006 where $0.006 < 0.05$ means that H_0 is rejected and H_a received. Thus, it can be concluded that there is an effect of online learning using the Google Meet application on student accomplishment in Economics class XI MA Darussalam Deru.

Keyword: Google Meet, Learning Accomplishment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di MA Darussaalam Deru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Ekonomi MA Darussalam Deru Sumberrejo sebanyak 25 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrumen tes yang digunakan adalah uji validitas isi menggunakan validator, uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas apakah sampel yang dipergunakan memiliki distribusi normal atau tidak, uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji hipotesis diketahui t_{hitung} sebesar 15.235 sedangkan nilai t_{tabel} untuk jumlah sampel (n) sebanyak 25 adalah 2.069, maka berarti bahwa $t_{hitung} 15.235 > t_{tabel} 2.069$, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI MA Darussalam Deru.

Kata kunci: Google Meet, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Hal yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah memberikan dampak yang positif nantinya kepada negara dan juga kedalam dunia pendidikan untuk masa depan tentunya setiap negara akan memberikan perhatian yang khusus bagi dunia pendidikan bukan hanya dari pemerintah saja tetapi peran penting juga di pegang oleh masyarakat. Pendidikan merupakan faktor yang sangat kuat dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada dasarnya pendidikan harusnya akan membuat manusia itu akan lebih baik secara menyeluruh baik dari perilaku ataupun dari segi yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari ilmu pengetahuan dan teknologi perlu adanya penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran disekolah sehingga dalam proses penyampaian pesan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran dengan adanya perkembangan teknologi manfaat pertama penggunaan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak. Proses pembelajaran dapat dipemudah dengan adanya teknologi dalam pendidikan. Misalkan guru dapat memberikan materi atau tugas belajar melalui email sehingga peserta didik bisa segera menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tersebut. Saat dalam kondisi yang penuh dengan keterbatasan untuk mendapatkan pendidikan, teknologi hadir sebagai salah satu penyelamat.

Menurut Yani Fitriyani dkk (2020) Pembelajaran daring memungkinkan siswa memiliki keleluasaan karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Contohnya, saat pandemi Covid-19 terjadi di awal tahun, kegiatan belajar mengajar di sekolah terpaksa beberapa waktu untuk menghindar

terjadinya penyebaran virus corona. Dalam kondisi yang seperti ini, teknologi berhasil menjadi media yang memungkinkan para siswa dan guru untuk melakukan proses belajar mengajar tanpa bertatap muka secara langsung. Guru dan murid bisa melakukan proses belajar mengajar lewat video conference, mengirim tugas dan materi lewat group chatting hingga email.

Di masa pandemi covid-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi di diharapkan dari proses tersebut di diharapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran daring ataupun luring.

pembelajaran daring telah diterapkan diseluruh jenjang pendidikan dari tingkat SD sampai tingkat Universitas. Kebijakan ini harus bisa diterima oleh berbagai pihak untuk memutuskan tali penyebaran virus covid -19. Prestiadi (2020), “sistem pembelajaran daring ini berdampak besar terhadap berbagai kalangan seperti guru, siswa dan institusi yang harus tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh meskipun ada berbagai keterbatasan yang ada”. Peralihan cara pembelajaran ini melaksanakan berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya dapat ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung. Dan menjadi pilihan adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pembelajaran siswa-siswi dengan bantuan aplikasi yang terhubung pada akses internet untuk melaksanakan proses pembelajaran. *Google Meet* adalah satu aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan *google* yang diperuntukan untuk ruang lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.

Dalam pembelajaran daring saat ini siswa dapat berinteraksi dengan guru dan

teman melalui berbagai media online seperti Google Classroom, Video Conference, Zoom, Edmodo, Google Meet maupun Group Whatsapp. Salah satu media online yang banyak digunakan pada saat pembelajaran daring adalah Google Meet. Google Meet merupakan salah satu desain produk dari Google Apps. Banyak sekali kelebihan dari aplikasi tersebut yang dapat digunakan pada saat pembelajaran daring. Aplikasi ini tidak memerlukan akses internet yang tinggi sehingga mudah digunakan dimana saja dan kapan saja. Selain itu Google Meet juga menyediakan fitur Video Call yang dapat dilakukan maksimal 250 orang aktif dan 100.000 orang yang ada dalam domain.

Menurut Andriani (2015:131) menegaskan pada proses pembelajaran diperlukan beberapa aspek yang sudah dirancang sesuai ketentuan sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta efisien. Hal ini menjadi kunci kesuksesan suatu sistem pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan interaksi antara pengajar dan peserta didik secara efisiensi dan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Dengan terciptanya lingkungan yang efektif dan efisien dalam sistem pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Ahmad Syafi'i, dkk (2018:116) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Ekonomi Heru Ardiansyah, S. E kelas XI yang dilakukan di MA Darussalam Deru Sumberrejo dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sudah terlaksana, pada mata pembelajaran Ekonomi guru biasanya menggunakan aplikasi *whatsapp* yang mengakibatkan siswa kurang memahami pelajaran yang

telah disampaikan karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu peneliti menawarkan penggunaan aplikasi *Google Meet* sebagai alternatif pembelajaran daring dan memilih MA Darussalam Deru sebagai objek untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi *Google Meet* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi. Layanan aplikasi ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran daring, untuk membantu guru dalam mengatasi terbatasnya waktu yang tersedia di dalam pembelajaran daring, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Google Meet* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI MA Darussalam Deru Sumberrejo"

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Meet* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI MA Darussalam Deru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan penelitian kuantitatif itu sendiri, yaitu Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnyanya, serta berarti tidaknya hubungan tersebut.

Penelitian ini menguji tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Alasan menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah karena variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016:135) Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari kelas XI-A dengan jumlah siswa 15 dan XI-B dengan jumlah siswa 10 MA Darussalam Deru Sumberrejo.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling jenis sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pada ulangan harian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif tes, berupa tes langsung dengan metode pilihan ganda, pelaksanaannya langsung disampaikan oleh peneliti sebagai pengajar.

Menurut Sugiyono (2015:329) Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Jadi dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dapat memberi kelengkapan dalam penelitian yang dilakukan di MA Darussalam Deru Sumberrejo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis koefisien dan regresi, uji hipotesis.

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan penulis, yaitu tes soal telah

memenuhi syarat atau dinyatakan layak untuk digunakan pengumpulan data terhadap responden utama peneliti. Responden yang telah dipilih untuk menguji instrumen adalah siswa kelas XI-IPS yang terpilih menjadi kelompok uji coba instrumen. Uji instrumen dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Analisis koefisien dan regresi dilakukan untuk memahami variabel-variabel bebas mana saja yang dapat berhubungan dengan variabel terikat, serta untuk mengetahui bentuk hubungan tersebut.

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung dan mengetahui apakah hipotesis yang telah dikemukakan benar atau tidak. Karena pada penelitian ini akan dibuktikan apakah model pembelajaran dengan media *Google Meet* dapat memberikan pengaruh prestasi belajar yang lebih baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan penelitian kuantitatif itu sendiri, yaitu Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnyanya, serta berarti tidaknya hubungan tersebut.

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu uji validitas soal tes dengan 2 cara yaitu uji validitas ahli (validator) dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang validator, yaitu 2 orang dosen Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dan 1 orang guru mata pelajaran ekonomi MA Darussalam Deru. Berdasarkan hasil penghitungan uji coba soal terdapat 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Butir Soal

Jumlah Soal	Nomor Soal Valid	Nomor Soal Tidak Valid
25 Soal	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19, 20,21,24,25	6,16,17,22,23
Jumlah	20	5

Sumber: Hasil ringkasan uji validitas butir soal menggunakan SPSS 16.0

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	20

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Menggunakan spss 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan tes prestasi belajar yaitu sebesar 0.830, dimana nilai tersebut kurang dari 0,6. Maka dapat diartikan tes

prestasi belajar adalah reliabel atau konsisten, instrumen tersebut akan memperoleh hasil sama apabila diukur beberapa kali pelaksanaan.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.87647622
Most Extreme	Absolute	.223
Differences	Positive	.172
	Negative	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil perhitungan Uji Normalitas menggunakan SPSS 16.0.

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar $0.165 > 0.05$ yang

berarti bahwa persebaran/pendistribusian data bersifat normal.

Tabel 4.4

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Google Meet	Between Groups	(Combined)	3812.500	9	423.611	33.889	.000
		Linearity	3639.350	1	3639.350	291.148	.000
		Deviation from Linearity	173.150	8	21.644	1.731	.171
	Within Groups		187.500	15	12.500		
Total			4000.000	24			

Dapat disimpulkan hasil uji linieritas tersebut menunjukkan nilai *Deviation from Linierity (Sig)* adalah sebesar $0.171 > 0.05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa

antara variabel Google Meet (X) dan variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.906	3.960

a. Predictors: (Constant), Google Meet

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,954 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan

antara variabel media Google Meet (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,954.

Tabel 4.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.906	3.960

a. Predictors: (Constant), Google Meet

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Media Google Meet terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,910 atau 91,0 %.

Tabel 4.7
Regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.984	1.648		26.084	.000
Google Meet	.514	.034	.954	15.235	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diuraikan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 42.984 + 0,514x$$

Konstanta sebesar 42.984, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 42.984 Koefisien regresi X sebesar 0,514

menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel metode Google Meet, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,514. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.984	1.648		26.084	.000
Google Meet	.514	.034	.954	15.235	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15.235 sedangkan nilai t_{tabel} untuk jumlah sampel (n) sebanyak 25 adalah 2.069, maka berarti bahwa t_{hitung} 15.235 > t_{tabel} 2.069, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI MA Darussalam Deru.

Berikut ini akan dijelaskan penelitian mengenai pengaruh dari variabel independen (google meet) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 siswa dari kelas XI dengan teknik pengambilan menggunakan teknik sampel (nonprobability sampling) dengan jenis *sampling jenuh*. penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian yang sebelumnya sudah divaliditas oleh 3 validator yaitu 2 dosen ekonomi dan 1 guru ekonomi. Setelah melakukan uji validitas menunjukkan hasil bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan dalam tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebanyak 20 item pernyataan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas menunjukan bahwa nilai cronbach's alpha tes dari variabel (X) dan variabel (Y) lebih dari 0,6 yang berarti bahwa item pada instrumen tersebut adalah reliabel atau konsisten.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik normalitas, dalam uji normalitas tersebut diperoleh nilai lebih dari 0,05 atau nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,830. Hal ini menunjukan bahwa signifikansi tersebut > 0,05 yaitu: $0,830 > 0,05$ sehingga persebaran atau pendistribusian data

bersifat normal, dan layak digunakan untuk uji selanjunya.

Setelah itu dilakukan analisis diantaranya analisis koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini menunjukkan nilai $R = 0,954$ yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel media *Google Meet* (X) dengan variabel hasil Belajar (Y) adalah cukup kuat. Dan nilai R square = 0,910 yang berarti bahwa kontribusi atau sumbangan variabel Media *Google Meet* terhadap Hasil Belajar siswa adalah sebesar 0,910 atau 91,0%.

Lalu setelah dilakukan uji hipotesis, diketahui nilai thitung sebesar 15.235 sedangkan nilai ttabel ($0,05/2; 25-1-1$) adalah 2.069, maka berarti bahwa thitung $15.235 > ttabel$ 2.069, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$. Jadi dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring menggunakan media google meet terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Darussalam Deru Sumberrejo.

Menurut Bambang Warsita (dalam Ulfa Zuhriani 2021:27) Google Meet adalah aplikasi yang mendukung kebutuhan komunikasi yang dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa berhadapan secara langsung.

Dengan kata lain pengertian Google Meet adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media pembelajaran online dari jarak jauh atau istilahnya kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan atau menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan kepada pendidik atau peserta didik dari jarak jauh.

Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu Muniroh, Rojanah, & Raharjo (2020) ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Google Meet terlihat siswa lebih aktif berinteraksi . Siswa juga terlihat aktif dalam

berkomunikasi untuk memecahkan masalah dan apabila terdapat sesuatu hal yang kurang dipahami, siswa langsung bertanya kepada guru untuk memperjelas apa yang belum dipahami.

Dari hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Google Meet terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI MA Darussalam Deru Sumberrejo, Sehingga media pembelajaran Google Meet dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi dimasa pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan dukungan adanya Pengaruh pembelajaran daring menggunakan media google meet penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya serta mencakup ada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan media google meet terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Darussalam Deru Sumberrejo. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran Goggle meet terdapat pengaruh dimana diperoleh dengan bantuan program SPSS 16.0 data menunjukkan bahwa $t_{hitung} 15.235 > t_{tabel} 2.069$. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Google meet mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam kegiatan pembelajaran guna untuk menciptakan pembelajaran yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, dkk. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2.
- Andriani. (2015). *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Ilmi-Ilmu Sosial dan Budaya*, vol. 12, no.1: 128-150.
- Prestiadi. (2020). *Efektivitas penggunaan media belajar dengan sistem berani ditengah pandemi covid-19*. Dalam *Prosiding Web Seminar Nasional*, (20). 129-135.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono . 2016. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Ulfa Zuhriani.2021.*Pendidikan Jarak Jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakatya)
- Yani Fitriyani dan Irfan Fauzi dan Mia Zultrianti, “*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Kependidikan* Vol.6. No.2, (2020), 167.

